



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akuntansi Keuangan Daerah adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintahan daerah (kabupaten, kota, atau provinsi) yang dijadikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal pemerintah daerah yang memerlukan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan daerah yang memerlukan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan daerah tersebut antara lain DPR, Badan Pengawas Keuangan, Investor, Kreditur, Donatur, Analis Ekonomi dan Pemerhati Pemda, Rakyat, Pemda lain dan Pemerintah Pusat yang seluruhnya berada di lingkungan akuntansi keuangan daerah. (Nurmalia Hasanah 2016:195)

Beberapa permasalahan keuangan daerah yang dihadapi Kabupaten Pati antara lain: (1) Tingkat kesadaran atau kurang pedulinya masyarakat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak dan retribusi daerah, (2) situasi agak sulit diprediksi, dengan adanya kenaikan komponen penting yang diperkirakan akan berdampak kepada berkurangnya daya beli masyarakat Kabupaten Pati, (3) masih adanya kebutuhan belum terakomodasi karena keterbatasan dana yang tersedia.

Kondisi ini mendorong adanya kebutuhan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap pengelola keuangan daerah. Pengukuran ini dapat melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam suatu periode pelaporan tertentu, salah satu metode pengukuran yang efektif untuk melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan adalah dengan menggunakan rasio keuangan daerah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri dari rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah, rasio efisiensi belanja, dan rasio keserasian belanja daerah.

Dengan dilakukannya pengukuran kinerja keuangan tersebut maka akan terlihat apakah pengambilan keputusan sudah dilakukan secara tepat atau tidak. Selain itu, hasil pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi atas kinerja yang telah dihasilkan yang selanjutnya dapat menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja pada periode berikutnya.

Dari informasi analisis penyusunan laporan realisasi anggaran tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian target-target yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif serta bagaimana proses penyerapan anggaran yang terjadi. Karena analisis terhadap laporan realisasi anggaran sangat penting, penulis ingin menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2016-2020".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah ?
2. Bagaimana kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD ?
3. Bagaimana kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Efisiensi Belanja ?
4. Bagaimana kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Keserasian Belanja ?

## 1.3 Tujuan

1. Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Kemandirian
2. Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Efektivitas PAD.
3. Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.
4. Kinerja keuangan BPKAD Kabupaten Pati jika dilihat dari Rasio Keserasian.

## 1.4 Manfaat

Melalui penulisan Tugas Akhir ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang akan melakukan penulisan atau penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada
2. Sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah daerah di dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan kinerja keuangan pemerintah daerah di masa yang akan datang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat tentang laporan keuangan pemerintah daerah sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana oleh pemerintah daerah.